

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang **Analisis Putusan Hakim Pengadilan Negeri Palembang Nomor: 1252/Pid.B/2018/Pn.Plg. Dalam Kasus Penganiayaan Yang Menyebabkan Kematian Oleh Petugas Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Narapidana**. Lembaga Pemasyarakatan sebagai tempat pelaksanaan pidana hilang kemerdekaan yang tampaknya tenteram dari luar sebenarnya menyelubungi permasalahan-permasalahan manusia di dalamnya. Permasalahan bisa terjadi baik diantara narapidana dengan narapida lainnya, bahkan diantara narapidana dan petugas. Adanya Narapidana kelas atas/mampu dan Narapidana kelas bawah/kurang mampu menciptakan perlakuan diskrimatif (Perbedaan Perlakuan Terhadap Sesama Warga Negara) Kondisi seperti ini dapat berpengaruh terhadap perlakuan petugas. Kebutuhan-kebutuhan Narapidana dan petugas yang tidak dapat dipenuhi oleh instansi menciptakan hubungan yang saling menguntungkan meskipun sebenarnya melanggar aturan. Kesejahteraan petugas yang minim mendorong terjadinya penyalahgunaan wewenang. Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang 1945 menegaskan bahwa tiap warga negara memiliki hak untuk dibela, diperlakukan sama di hadapan hukum tanpa ada pengecualian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan Hukum Normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap terdakwa mempertimbangkan unsur-unsur Nonyuridis (kondisi diri terdakwa) terutama fakta di persidangan yang mengungkap peristiwa yang terjadi dan didasarkan pada tuntutan Jaksa Penuntut Umum. Hakim berpegang teguh pada Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman pasal 5 ayat (1) menegaskan bahwa “Hakim dan Hakim Konstitusi wajib menggali, mengikuti, dan memahami nilai-nilai hukum dan rasa seadilan yang hidup dalam masyarakat”.

Kata Kunci : Penganiayaan, Petugas Lembaga Pemasyarakatan, Narapidana.